

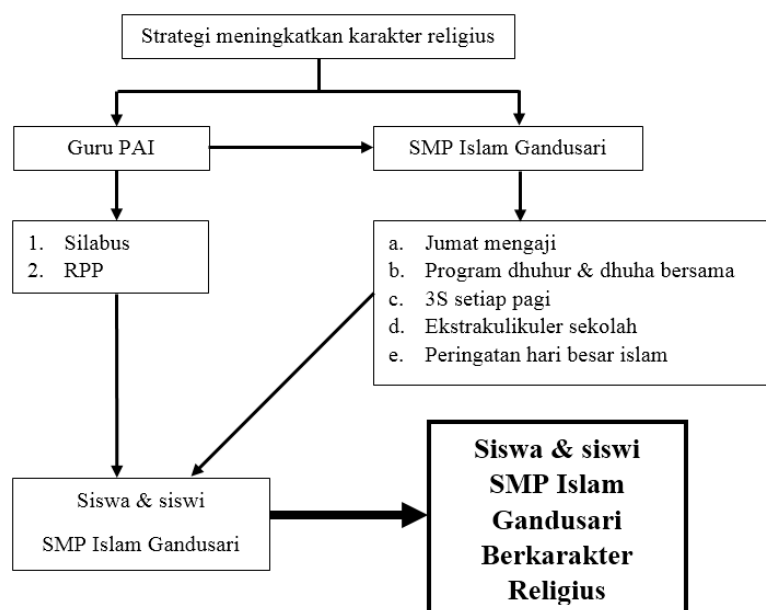
BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas lebih rinci tentang hasil analisis dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang didasarkan oleh rumusan dan tujuan penelitian. pembahasan di bab ketiga ini meliputi: strategi perencanaan dalam meningkatkan karakter religius, hambatan yang dialami dan yang ketiga adalah dampak dari karakter religius di SMPI Gandusari Trenggalek.

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Strategi Perencanaan Karakter Religius



Gambar 5.1 Strategi perencanaan

Strategi perencanaan dalam meningkatkan karkter religius dibuat sesuai dengan *road map* yang telah dibuat oleh guru PAI seperti bagan perencanaan di atas. Dapat di jelaskan dari bagan di atas bahwa strategi untuk meningkatkan karakter religius siswa ini didasari dari inisiatif guru PAI. Inisiatif dari guru PAI

diwujudkan dalam pembuatan silabus dan RPP yang menyelipkan nilai-nilai karakter religius di dalamnya. Selain itu, guru PAI juga memberi usulan kepada pengurus sekolah SMPI Gandusari Trenggalek untuk membentuk program-program yang dapat meningkatkan karakter religius dari siswa-siswi SMPI Gandusari Trenggalek. Program tersebut antara lain jum'at mengaji, dhuha dan dhuhur bersama, 3S dan berbagai kegiatan peringatan hari besar islam. Diharapkan, dengan adanya kolaborasi program antara guru PAI dan pihak pengurus sekolah dapat meningkatkan karakter religius siswa-siswi SMPI Gandusari Trenggalek.

a) Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu atau kelompok mata pelajaran yang mencakup berbagai kompetensi mulai dari kompetensi dasar, kegiatan pembelajaran, indicator, pencapaian kompetensi, penilaian alokasi waktu dan sumber belajar.

b) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP atau rencana Pelaksanaan Pembelajaran rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.

Penanaman karakter religius kepada siswa siswi SMPI Gandusari Trenggalek tercermin dalam silabus dan RPP yang disusun oleh Guru PAI itu sendiri. Dalam bab pembahasan ini akan dibedah salah satu silabus dari kelas VII SMPI Gandusari Trenggalek dengan rincian dari silabus yang telah disusun oleh Bapak Mohamad Dahroni, S.Ag.

Tabel 5.1 Silabus Guru PAI

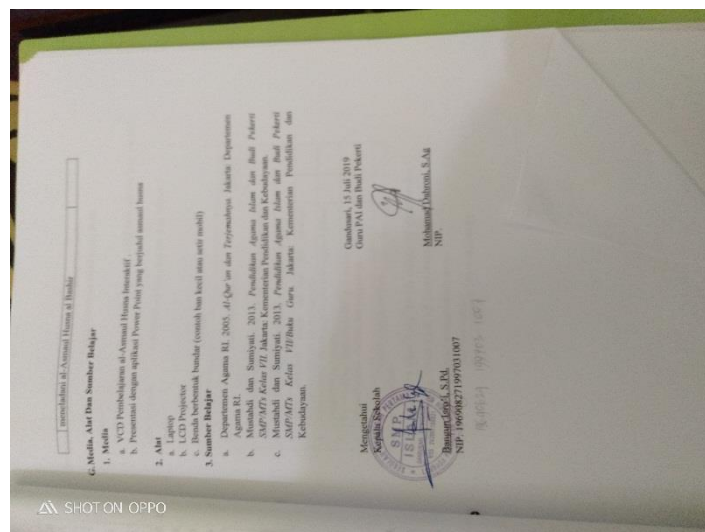
No	Silabus	Uraian
1	Kompetensi Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya 2. Menunjukkan Perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong) santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata 4. Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunkan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
2	Kompetensi Dasar	<ol style="list-style-type: none"> a. Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu. b. Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i> dan hadist terkait. c. Memahami <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i> dan hadis terkait tentang menuntut ilmu. d. Membaca <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i> dengan tartil. e. Menunjukkan hafalan <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i> f. Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i>. g. Meyakini bahwa jujur, amanah dan istiqamah adalah perintah agama. h. Menunjukkan perilaku jujur, amanah dan istiqamah adalah perintah agama i. Memahami makna jujur, amanah dan istiqamah adalah perintah agama j. Menyajikan makna jujur, amanah dan istiqamah adalah perintah agama k. Menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam. l. Menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam m. Menyajikan cara bersuci dari hadas besar. n. Menunjukkan salat wajib berjamaah sebagai implementasi pemahaman rukun Islam.

		o. Menunjukkan perilaku sesuai rukun islam
3	Materi Pokok	• <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i> serta hadis tentang semangat menuntut ilmu
		• Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah
		• Memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.
		• Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar
		• Salat berjamaah
4	Kegiatan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i> - Mencermati arti <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i> serta hadis tentang menuntut ilmu - Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah - Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar <i>al-Qur’an</i>, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan - Menanyakan cara belajar dan menghafalkan <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i> - Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah - Diskusi menyusun arti kata <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i> menjadi terjemahan secara utuh. - Secara berpasangan membaca dan menghafalkan <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i> - Secara berkelompok mengumpulkan lafaz yang mengandung hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah di dalam mushaf <i>aal-Qur’an</i> - Berdiskusi tentang pentingnya semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari - Merumuskan, mengoreksi dan memperbaiki hasil penterjemahan <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i> - Mengklasifikasikan lafaz yang mengandung hukum bacaan Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah yang terdapat pada <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i> - Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap pengumpulan lafal yang mengandung bacaan Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah - Membuat paparan keterkaitan semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan yang terkandung dalam <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i> - Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i> - Menunjukkan/memaparkan hafalan <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i>

	<ul style="list-style-type: none"> - Menanggapi paparan makna <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan jujur, amanah dan istiqamah. - Menyimak dan membaca penjelasan mengenai jujur, amanah dan istiamah - Membaca <i>Q.S al-Baqarah /2:42, Q.S al-Anfal / 8: 27, Q.S. al-Ahqaf/ 46:13</i> dan hadis terkait - Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan jujur, amanah dan istiqamah - Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan jujur, amanah dan istiqamah - Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku jujur, amanah dan istiqamah atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual - Secara berkelompok mencari contoh nyata jujur, amanah dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari elalui berbagai sumber - Mendiskusikan dan mengelompokkan data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap jujur, amanah dan istiqamah - Merumuskan makna jujur, amanah dan istiqamah sesuai dengan <i>Q.S. al-Ahqaf / 46:13</i> dan hadis terkait - Menghubungkan dalil naqli perilakuk jujur, amanah dan istiqamah dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari - Memaparkan makna jujur, amanah dan istiqamah sesuai <i>Q.S al-Baqarah /2:42, Q.S al-Anfal / 8: 27, Q.S. al-Ahqaf/ 46:13</i> dan hadis terkait - Memaparkan hubungan dalil naqli perilaku jujur, amanah, istiqamah dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari - Menyajikan penerapan perilaku jujur, amanah, istiqamah melalui demonstrasi, sosiodrama atau bentuk lainnya - Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan kesimpulan - Menanggapi pertanyaan dala diskusi merumuskan kesimpulan <hr/> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan kebersihan - Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar - Membaca dalil naqli mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar - Mengajukan pertanyaan mengenai permasalahan yang terkait dengan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar - Secar berkelompok mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan yang terkait dengan ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar - Mendiskusikan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar - Mengembangkan paparan mengenai ketentuan dan tata cara bersuci
--	--

		<p>dari hadas kecil dan hadas besar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar - Berlatih mempraktikkan / menerapkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar - Merumuskan ketentuan dan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar - Merumuskan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar - Mendemonstrasikan praktik bersuci dari hadas kecil dan hadas besar - Menyajikan paparan tentang ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar - Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar <hr/> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait tentang salat berjamaah - Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan salat berjamaah - Membaca dalil naqli mengenai ketentuan salat berjamaah - Mengajukan pertanyaan mengenai permasalahan yang terkait dengan salat berjamaah - Secar berkelompok mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan yang terkait dengan ketentuan salat berjamaah - Mendiskusikan tata cara salat berjamaah - Mengembangkan paparan mengenai ketentuan dan tata cara salat berjamaah - Mendiskusikan manfaat salat berjamaah - Berlatih mempraktikkan / menerapkan tata cara salat berjamaah - Merumuskan ketentuan dan tata cara salat berjamaah - Merumuskan manfaat salat berjamaah - Mendemonstrasikan praktik salat berjamaah - Menyajikan paparan tentang ketentuan salat berjamaah - Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat salat berjamaah
--	--	--

Tabel 5.1 : Tabel yang diolah peneliti



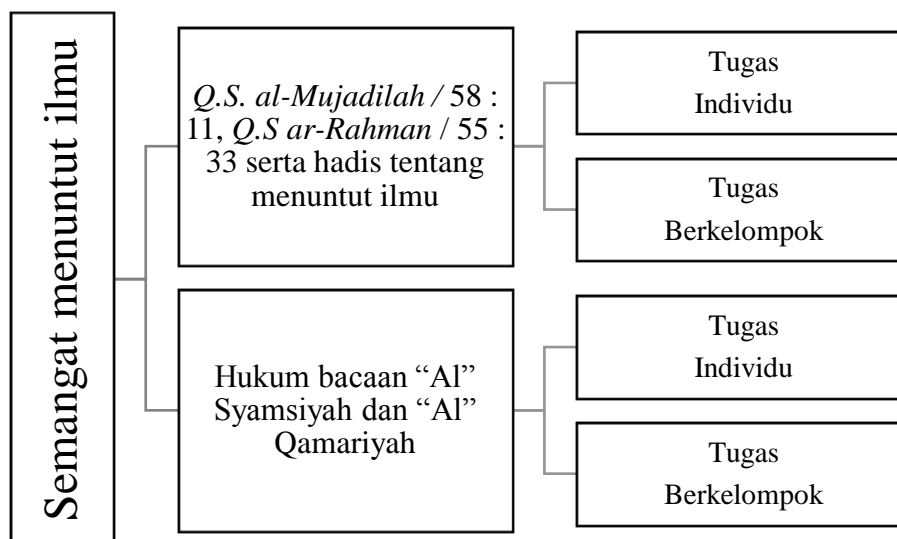
Gambar 5.2 Dokumen Silabus dan RPP PAI yang telah disetujui kepala sekolah

Dapat dilihat pada tabel diatas mengenai silabus pembelajaran dari guru PAI di SMPI Gandusari Trenggalek. Dari silabus tersebut terdapat empat (4) pokok utama materi karakter religius yang hendak dicapai yaitu.

(1) Semangat menuntut ilmu

Menanamkan karakter religius dalam semangat menuntut ilmu didahului dengan pemaparan mengenai dasar menuntut ilmu yang tercantum dalam *Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11*, *Q.S ar-Rahman / 55 : 33* serta hadis tentang menuntut ilmu. Kedua ayat al-Quran tersebut merupakan contoh ayat-ayat yang bisa dijadikan landasan bagi para siswa siswi untuk memacu atau memotivasinya dalam menuntut ilmu. Dalam mengajarkan pemahaman mengenai menuntut ilmu yang tercantum dalam *Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11*, *Q.S ar-Rahman / 55 : 33* , guru PAI juga berlandaskan kompetensi dasar yaitu terbiasa membaca *al-Qur'an*, menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu, memahami *Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11*, *Q.S ar-Rahman / 55 : 33* dan hadis terkait tentang menuntut ilmu, mampu membacanya dengan tartil, menunjukkan hafalannya dan kemudian mampu menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan *Q.S. al-*

Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33. Strategi pembelajaran dari semangat menuntut ilmu yang didasarkan atas kompetensi inti dan kompetensi dasar dapat digambarkan sesuai dengan bagan dibawah ini.



Gambar 5.3 Bagan strategi pembelajaran untuk semangat menuntut ilmu

Tabel 5.2 : Silabus dalam menanamkan semangat menuntut ilmu

Kegiatan pembelajaran	<i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i> serta hadis tentang semangat menuntut ilmu
Tugas Individu	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i> - Mencermati arti <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i> serta hadis tentang menuntut ilmu - Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah - Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar <i>al-Qur’an</i>, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan - Menanyakan cara belajar dan menghafalkan <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i> - Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah - Merumuskan, mengoreksi dan memperbaiki hasil penterjemahan <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i> - Mengklasifikasikan lafaz yang mengandung hukum bacaan Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah yang terdapat pada <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i> - Membuat paparan keterkaitan semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan yang terkandung dalam <i>Q.S. al-</i>

	<p><i>Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i> - Menunjukkan/memaparkan hafalan <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i>
Tugas Berkelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Secara berpasangan membaca dan menghafalkan <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i> - Secara berkelompok mengumpulkan lafaz yang mengandung hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah di dalam mushaf <i>aal-Qur’an</i> - Berdiskusi tentang pentingnya semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari - Diskusi menyusun arti kata <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i> menjadi terjemahan secara utuh. - Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap pengumpulan lafal yang mengandung bacaan Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah - Menanggapi paparan makna <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33</i>

Tabel 5.2 : Tabel yang diolah peneliti

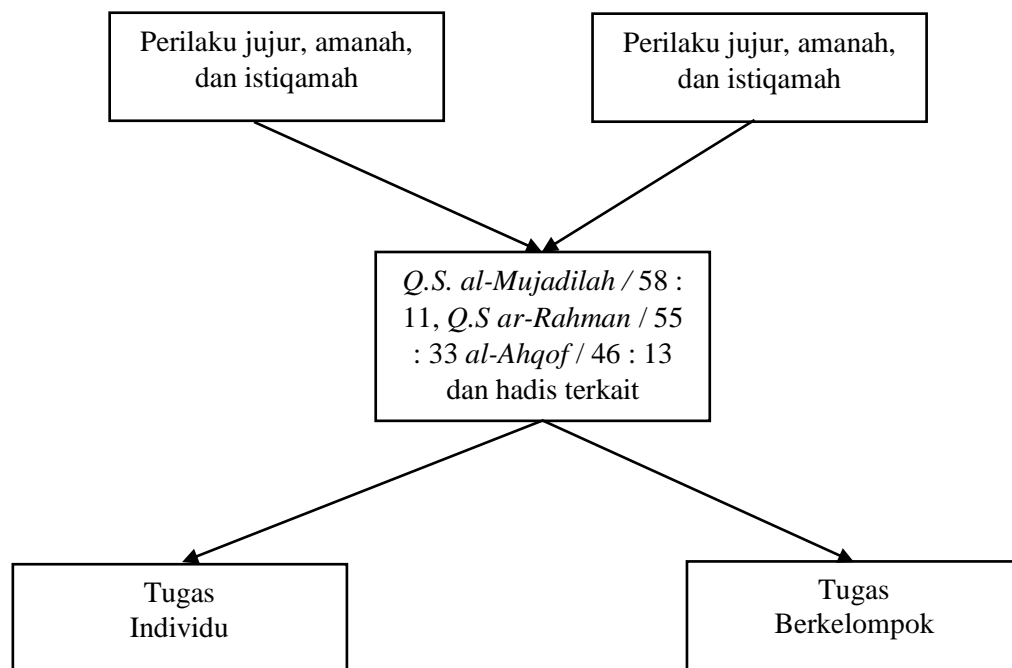


Gambar 5.4 Semangat siswa dalam pembelajaran

(2) Perilaku jujur, amanah, dan istiqamah serta memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama

Menanamkan karakter religius melalui perilaku jujur, amanah, dan istiqamah serta memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati

terhadap sesama didahului dengan pemaparan mengenai dasar menuntut ilmu yang tercantum dalam *Q.S al-Baqarah /2:42*, *Q.S al-Anfal / 8: 27*, *Q.S. al-Ahqaf/ 46:13* dan hadis terkait tentang perilaku jujur, amanah dan istiqamah. Ayat al-Quran tersebut merupakan contoh ayat-ayat yang bisa dijadikan landasan bagi para siswa siswi untuk memiliki perilaku jujur, amanah, dan istiqamah. Dalam mengajarkan pemahaman mengenai perilaku jujur, amanah, dan istiqamah, guru PAI juga berlandaskan kompetensi dasar yaitu meyakini kemudian menunjukkan serta memahami bahwa jujur, amanah dan istiqamah adalah perintah agama.. Strategi pembelajaran dari menanamkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah yang didasarkan atas kompetensi inti dan kompetensi dasar dapat digambarkan sesuai dengan bagan dibawah ini.



Gambar 5.5 Strategi penerapan Perilaku jujur, amanah, dan istiqamah serta memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama

Tabel 5.3 Silabus dalam menanamkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah serta memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama

Kegiatan pembelajaran	Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah
Tugas Individu	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan jujur, amanah dan istiqamah. - Menyimak dan membaca penjelasan mengenai jujur, amanah dan istiamah - Membaca <i>Q.S. al-Mujadilah / 58 : 11, Q.S ar-Rahman / 55 : 33 al-Ahqof / 46 : 13</i> dan hadis terkait dengan artinya - Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan jujur, amanah dan istiqamah - Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan jujur, amanah dan istiqamah - Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku jujur, amanah dan istiqamah atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual - Merumuskan makna jujur, amanah dan istiqamah sesuai dengan <i>Q Q.S. al-Ahqaf / 46:13</i> dan hadis terkait - Menghubungkan dalil naqli perilaku jujur, amanah dan istiqamah dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari - Memaparkan makna jujur, amanah dan istiqamah sesuai <i>Q.S al-Baqarah /2:42, Q.S al-Anfal / 8: 27, Q.S. al-Ahqaf/ 46:13 dan hadis terkait</i> - Memaparkan hubungan dalil naqli perilaku jujur, amanah, istiqamah dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari - Menyajikan penerapan perilaku jujur, amanah, istiqamah melalui demonstrasi, sosiodrama atau bentuk lainnya
Tugas Berkelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Secara berkelompok mencari contoh nyata jujur, amanah dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari elalui berbagai sumber - Mendiskusikan dan mengelompokkan data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap jujur, amanah dan istiqamah - Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan kesimpulan - Menanggapi pertanyaan dalam diskusi merumuskan kesimpulan

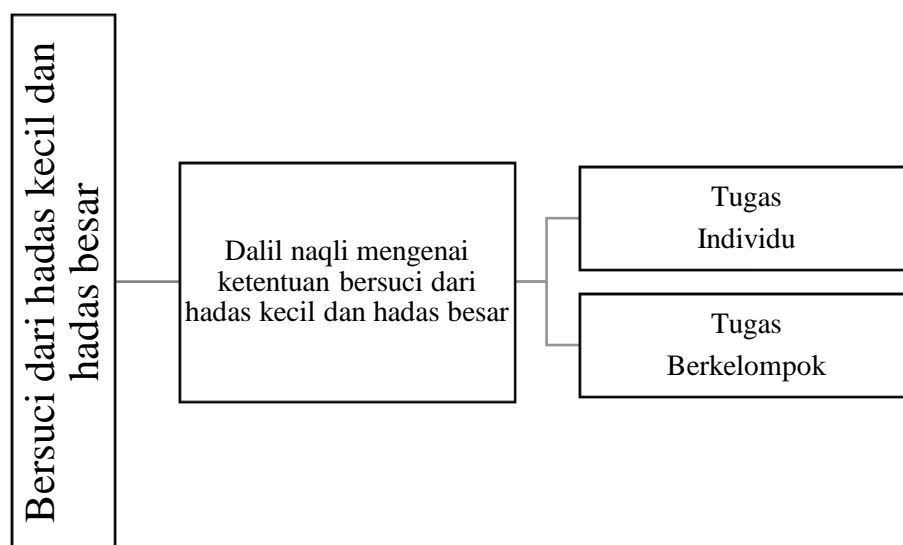
Tabel 5.1 : Tabel yang diolah peneliti



Gambar 5.6 Perilaku jujur siswa siswi SMPI Gandusari ketika berlangsung tanya jawab

(3) Bersuci dari hadas kecil dan hadas besar

Menanamkan karakter religius dalam semangat menuntut ilmu didahului dengan pemaparan mengenai dasar dalil naqli mengenai bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. Dengan adanya dalil tersebut merupakan bisa dijadikan landasan bagi para siswa siswi untuk memacu atau memotivasinya dalam menuntut ilmu. Dalam mengajarkan pemahaman mengenai bersuci sesuai dalil naqlinya, guru PAI juga berlandaskan kompetensi dasar yaitu menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam, menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam dan menyajikan cara bersuci dari hadas besar. Strategi pembelajaran dari bersuci dari hadas kecil dan hadas besar yang didasarkan atas kompetensi inti dan kompetensi dasar dapat digambarkan sesuai dengan bagan dibawah ini.



Gambar 5.7 Bagan strategi pembelajaran untuk Bersuci dari hadas kecil dan hadas besar

Tabel 5.4 Silabus dalam menanamkan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar

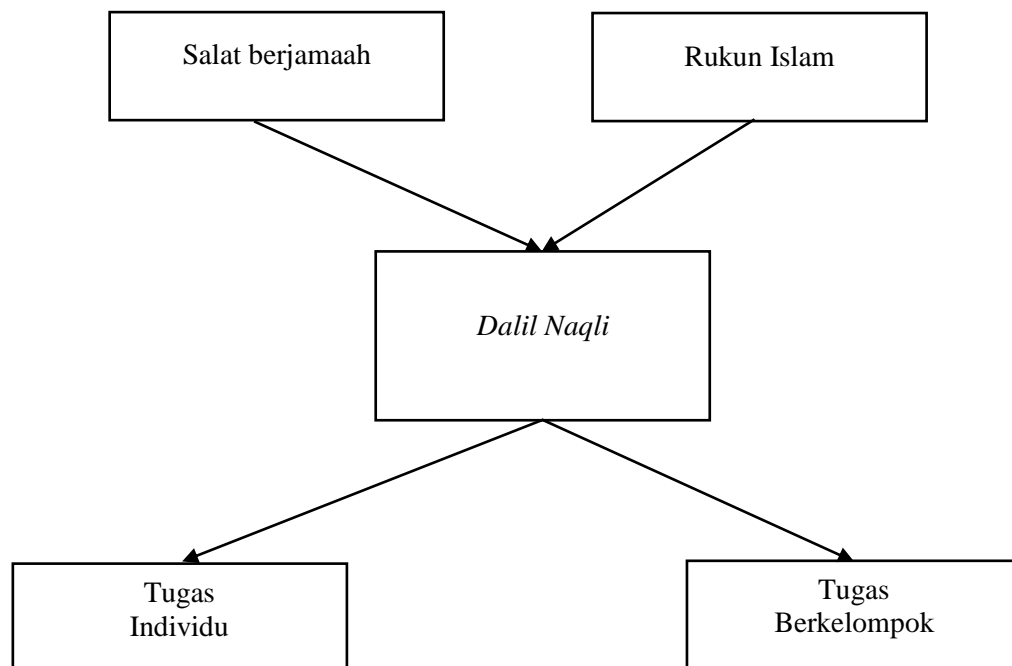
Kegiatan Pembelajaran	Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar
Tugas Individu	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan kebersihan - Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar - Membaca dalil naqli mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar - Mengajukan pertanyaan mengenai permasalahan yang terkait dengan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar - Merumuskan ketentuan dan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar - Merumuskan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar - Mendemonstrasikan praktik bersuci dari hadas kecil dan hadas besar - Menyajikan paparan tentang ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar - Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar
Tugas Berkelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Secar berkelompok mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan yang terkait dengan ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar - Mendiskusikan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar - Mengembangkan paparan mengenai ketentuan dan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar - Mendiskusikan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar

	- Berlatih mempraktikan / menerapkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar
--	---

Tabel 5.7 Tabel yang diolah peneliti

(4) Salat berjamaah

Menanamkan karakter religius dengan mengajarkan kebiasaan salat berjamaah didahului dengan pemaparan mengenai dasar mengenai keutamaan salat berjamaah yang tercantum dalam dalil-dalil naqli . Dari dalil tersebut kemudian dijadikan landasan bagi para siswa siswi untuk memacu atau memotivasinya dalam salat berjamaah. Dalam mengajarkan pemahaman mengenai keutamaan salat berjamaah, guru PAI juga berlandaskan kompetensi dasar yaitu menunjukkan salat wajib berjamaah sebagai implementasi pemahaman rukun Islam dan menunjukkan perilaku sesuai rukun islam. Strategi pembelajaran untuk menanamkan kemauan salat berjamaah kepada siswa yang didasarkan atas kompetensi inti dan kompetensi dasar dapat digambarkan sesuai dengan bagan dibawah ini.

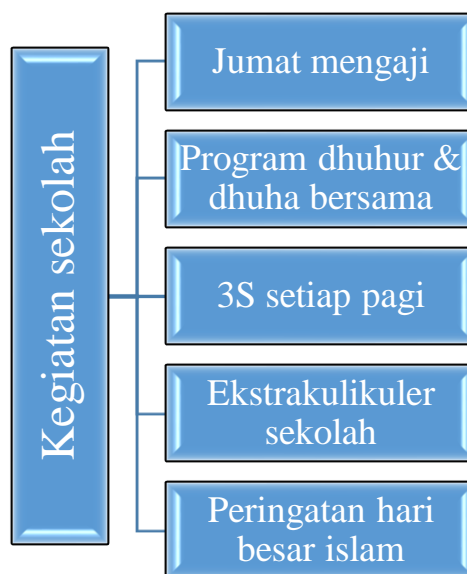


Gambar 5.8 Strategi penerapaaan salat berjamaah dan penerapan rukun Islam**Tabel 5.5** Silabus dalam menanamkan salat berjamaah dan rukun Islam

Kegiatan pembelajaran	Salat berjamaah
Tugas Individu	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait tentang salat berjamaah - Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan salat berjamaah - Membaca dalil naqli mengenai ketentuan salat berjamaah - Mengajukan pertanyaan mengenai permasalahan yang terkait dengan salat berjamaah - Merumuskan ketentuan dan tata cara salat berjamaah - Merumuskan manfaat salat berjamaah - Mendemonstrasikan praktik salat berjamaah - Menyajikan paparan tentang ketentuan salat berjamaah <p>Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat salat berjamaah</p>
Tugas Berkelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Secara berkelompok mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan yang terkait dengan ketentuan salat berjamaah - Mendiskusikan tata cara salat berjamaah - Mengembangkan paparan mengenai ketentuan dan tata cara salat berjamaah - Mendiskusikan manfaat salat berjamaah - Berlatih mempraktikan / menerapkan tata cara salat berjamaah

Tabel 5.5 : Tabel yang diolah peneliti**c) Kegiatan sekolah SMPI Gandusari**

Strategi atau rencana melalui kegiatan sekolah yang diterapkan untuk meningkatkan karakter religius peserta didik di SMPI Gandusari Trenggalek digambarkan sesuai bagan di bawah ini.



Gambar 5.9 Penerapan karakter religius melalui kegiatan sekolah

Dapat dijelaskan secara ringkas dalam pembahasan ini bahwa, untuk meningkatkan karakter religius siswa siswi di SMPI Gandusari Trenggalek dilakukan dengan membuat kegiatan yang menunjang karakter religius tersebut. Kegiatan sekolah yang disiapkan antara lain.

- a. Jumat mengaji
- b. Program dhuhur & dhuha bersama
- c. 3S setiap pagi
- d. Ekstrakurikuler sekolah
- e. Peringatan hari besar Islam

2. Hambatan-Hambatan Karakter Religius

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berhasil mengidentifikasi berbagai hambatan yang dialami oleh guru PAI maupun faktor hambatan lain yang mempengaruhi penerapan karakter religius kepada siswa siswi di SMPI Gandusari Trenggalek. Dari hasil identifikasi tersebut, peneliti

menggolongkan menjadi dua jenis hambatan yaitu hambatan yang berasal dari dalam sekolah dan dari luar sekolah.

a) Hambatan dari dalam sekolah

Hambatan dari dalam sekolah merupakan hambatan yang berasal dari lingkungan sekolah sendiri.

b) Hambatan dari luar sekolah

Hambatan dari luar sekolah merupakan hambatan yang berasal dari luar lingkungan sekolah.

Untuk memperjelas mengenai hambatan yang dihadapi dalam penerapan karakter religious dapat dijabarkan melalui table dibawah ini

Tabel 5.6 Hambatan Penerapan Karakter Religius

No	Hambatan dari dalam sekolah	Hambatan dari luar sekolah
1	Lingkungan sekolah	Latar belakang peserta didik
2	Jam belajar	Teknologi informasi
3	Integrasi mata pelajaran	Sikap orang tua
4	Pembiasaan kepada siswa	
5	Fasilitas sekolah	
6	Partisipasi siswa	

Tabel 5.6 : Tabel yang diolah peneliti

Identifikasi mengenai hambatan yang dialami oleh pihak sekolah SMPI Gandusari Trenggalek didapat berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber utama yaitu kepala sekolah dan guru PAI. Setelah melakukan wawancara dengan narasumber utama kemudian peneliti melakukan

wawancara dengan siswa sebagai wujud konfirmasi dari apa yang telah disampaikan narasumber utama.

Hambatan-hambatan dalam peningkatan karakter religius ini perlu di cari solusinya agar penanaman karakter di SMPI Gandusari Trenggalek bisa efektif. Adapun solusi yang ditawarkan untuk memperlancar kegiatan belajar dan penanaman karakter religius di lingkungan sekolah SMPI Gandusari Trenggalek antara lain sebagai berikut.

Tabel 5.7 Hambatan dan Solusi Karakter Religius

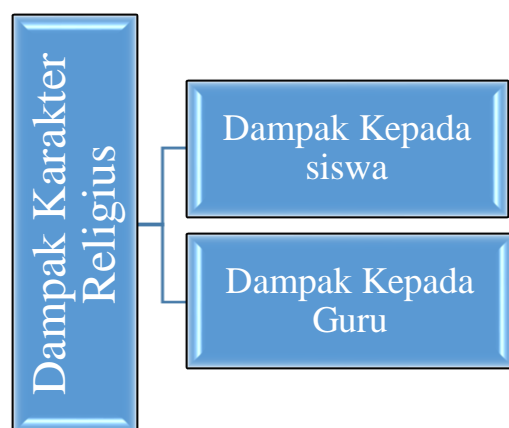
No	Hambatan	Solusi
1	Lingkungan sekolah	<p>a. Renovasi gedung sekolah yang akan segera selesai sekitar 3 bulan lagi akan mengembalikan fungsi ruang kelas dengan maksimal sehingga pebelajaran dapat kembali seperti sedia kala.</p> <p>b. Kebisingan akibat suara kendaraan bermotor dikarenakan posisi sekolah yang berada tepat disebelah jalan raya dapat dikurangi dengan menaruh rambu-rambu jalan, dan pembuatan <i>polisi tidur</i> agar pengendara yang lewat mengurangi kecepatan kendaraanya.</p>
2	Jam belajar	Dilakukan sosialisasi kepada wali murid untuk ikut serta mendukung pendidikan karakter religius kepada siswa dilingkungan rumah. Hal ini dilakukan sebagai bentuk sinkronisasi pendidikan karakter religius kepada siswa di sekolah dan penerapannya di lingkungan rumah mengingat keterbatasan waktu belajar di sekolah yang terbatas hanya sampai pukul 13.00
3	Integrasi mata pelajaran	Melakukan koordinasi atau rapat terhadap seluruh guru mata pelajaran di SMPI Gandusari Trenggalek agar menyelipkan karakter religius di setiap pembelajaranya. Lebih jauh, pihak guru PAI memberikan langkah konkret dan contoh bagaimana menyelipkan karakter religius di dalam mata pelajaran.
4	Pembiasaan kepada	Seluruh guru melakukan koordinasi bagaimana menanamkan kebiasaan baik melalui kebiasaan-kebiasaan yang mencerminkan karakter religius kepada siswa. Salah satunya

	siswa	mengenai bagaimana memulai dan menutup pembelajaran dan juga mengisi kegiatan belajar mengajar dengan sikap yang religius. Seluruh guru diharapkan melakukan kegiatan ini dengan sama rata agar tertanam dalam diri siswa.
5	Fasilitas sekolah	<p>a. Dalam peningkatan fasilitas sekolah diperlukan peran serta pemerintah atau dalam hal ini dinas pendidikan agar membantu memberikan dana bantuan untuk melengkapi fasilitas sekolah di SMPI Gandusari Trenggalek.</p> <p>b. Karena sekolah ini bersifat swasta maka pihak yayasan juga dapat memberikan bantuan untuk melengkapi fasilitas sekolah.</p>
6	Partisipasi siswa	<p>a. Untuk meningkatkan partisipasi siswa diperlukan kerjasama bersama. Salah satu contoh untuk meningkatkan kerjasama siswa seperti menyelenggarakan lomba-lomba antar kelas seperti lomba kebersihan antar kelas setiap bulannya maupun lomba-lomba dalam bidang keolahragaan.</p> <p>b. Adapun untuk meningkatkan partisipasi dikelas adalah dengan memberikan penghargaan (<i>reward</i>) kepada siswa yang aktif. Selain itu juga memberikan tuntutan atau target kepada siswa dimana harus mengajukan pertanyaan kepada guru setelah guru menerangkan. Dalam mengajukan pertanyaan ini diharuskan bergantian setiap siswa agar setiap siswa terlatih keberaniannya</p>
7	Latar belakang peserta didik	Melakukan kerjasama oleh seluruh siswa dalam berbagai kegiatan dalam peningkatan karakter religius yang telah dicanangkan oleh pihak sekolah. Seperti mentaati untuk melakukan 3S (Senyum, salam, sapa), mengikuti jum'at mengaji dan dhuha bersama terlepas dari latar belakang siswa.
8	Teknologi informasi	<p>a. Melarang siswa siswi membawa HP (<i>Handphone</i>).</p> <p>b. Melarang siswa siswi membawa kendaraan bermotor.</p> <p>c. Pengawasan penggunaan akses internet disekolah.</p>
9	Orang tua siswa	Sosialisasi kebijakan sekolah kepada orang tua secara rutin. Dikarenakan pertemuan rutin orang tua dan siswa hanya pada saat pengambilan raport maka sebaiknya dalam acara tersebut disisipkan sekaligus dengan sosialisasi mengenai kebijakan sekolah kepada wali murid.

Tabel 5.7 Tabel yang diolah peneliti

3. Dampak Karakter Religius

Dampak yang dari dimilikinya karakter religius oleh siswa siswi SMPI Gandusari Trenggalek bukan hanya dirasakan oleh siswa tapi juga dapat dirasakan oleh guru pengajarnya. Dampak karakter religius dapat dibagi menjadi dua hal sesuai bagan yang dapat dilihat dibawah ini.



Gambar 5.10 Dampak karakter religius

a) Dampak Kepada Siswa

Dampak kepada siswa merupakan dampak yang dirasakan siswa setelah melalui pembelajaran dan penanaman karakter religius

b) Dampak Kepada Guru

Dampak kepada guru merupakan dampak atau kondisi sikap perilaku siswa yang dirasakan setelah siswa-siswi tersebut dikenalkan dan ditanamkan karakter religious.

Secara lebih rinci dampak dari karakter religius dapat diuraikan melalui tabel yang dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 5.8 Dampak Karakter Religius

No	Dampak kepada siswa	Dampak kepada guru
1	Karakter religius menumbuhkan rasa percaya diri kepada siswa baik ketika proses belajar mengajar ataupun bersosialisasi dilingkungannya.	Dalam pembelajaran, guru merasa siswa-siswi yang diajar lebih proaktif dalam pembelajaran.
2	Karakter religius membuat kedisiplinan siswa dalam menjalankan kegiatan disekolah semaikinbaik. Seperti tidak membuang sampah sembarangan dan selalu menjaga kebersihan lingkungan.	Dengan suasana belajar mengajar yang aktif, suasana dalam proses pembelajaran lebih nyaman.
3	Dengan memiliki karakter religius, motivasi belajar siswa semakin tinggi karena sesuai yang diajarkan di dalam agama islam bahwa belajar merupakan suatu kewajiban.	Dengan kesadaran siswa-siswi yang tinggi terhadap lingkungan, menciptakan kondisi lingkungan kelas dan lingkungan sekolah selalu bersih dan nyaman.
4	Adab dan perilaku siswa kepada guru semakin baik sehingga menciptakan kenyamanan dalam proses belajar mengajar.	Guru merasa proses belajar mengajar lebih mudah karena siswa selalu menjaga ketertiban.
5	Dengan kesadaran penerapan karakter religius dapat menciptakan pembelajaran yang aktif di dalam kelas antara guru dan siswa.	Guru merasa siswa-siswi mudah diatur oleh guru.
6	Karakter religius memberikan murid pendirian yang tegas dalam bersikap, bertingkah laku dengan baik dan menjalani sesuatu dengan ikhlas.	Siswa berperilaku sopan ketika mengajukan pertanyaan kepada guru.
7	Karakter religius yang dimiliki siswa membuat perilaku siswa menjadi lebih sopan santun dalam bersikap kepada guru.	Dengan karakter religius yang menjadikan siswa-siswi sopan santun, menjadikan hubungan antara siswa dan guru terjalin baik.

8	Karakter religius yang dimiliki siswa memberikan pandangan atau <i>image</i> baik kepada siswa.	Terjalin komunikasi yang baik dalam pembelajaran antara guru dengan guru lainnya karena siswa lebih mudah diatur.
9	Karakter religius mampu menciptakan siswa yang sadar akan budaya bersikap dengan baik atau beradab.	Guru mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif karena sikap proaktif yang dimiliki oleh siswa-siswi yang memiliki karakter religius.
10	Karakter religius akan menciptakan pelajar yang berkarakter <i>ilahiah</i> atau karakter yang religius kepada Tuhannya.	Guru lebih mudah dalam melakukan penilaian akademik kepada siswa karena pembelajaran yang lebih aktif.
11	Dengan karakter religius yang baik, akan menanamkan pengetahuan keagamaan yang baik dan benar kepada siswa. Hal ini didukung untuk mengantisipasi mengenai radikalisme dan terorisme.	Guru lebih mudah melakukan perencanaan pengembangan pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa.
12	Dengan terciptanya sopan santun yang baik dari hasil penerapan karakter religius, akan menciptakan hubungan baik dan saling menghargai antara sesama pelajar.	Kemudahan mengatur siswa-siswi ini akan menciptakan koordinasi yang baik antar guru untuk mendukung visi dan misi sekolah yaitu menciptakan generasi penerus yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan juga iman dan taqwa.
13	Karakter religius yang dimiliki siswa akan akan menciptakan kesadaran berfikir siswa-siswi dalam menggunakan pakain lebih rapi dan sopan.	Guru merasa dihargai karena siswa-siswi yang sopan dalam bersikap dan santun dalam bertutur kata.
14	Sopan santun yang tercipta dari implikasi penerapan karakter religius akan menciptakan suasana saling menghargai yang baik antar siswa	Dengan kesadaran yang tinggi mengenai karakter religius, akan mengurangi kenakalan remaja.

	maupun antara guru dengan siswa.	
15	Karakter religius yang dimiliki siswa akan menciptakan siswa yang bertanggung jawab.	Fasilitas sekolah terjaga dengan baik karena siswa memiliki kesadaran untuk menjaga dan merawat fasilitas sekolah.
16	Karakter religius yang dimiliki siswa akan menciptakan siswa-siswi yang taat dalam beribadah.	Karakter religius ini akan menciptakan kesadaran siswa untuk selalu menjaga kebersihan dikelas maupun dilingkungan sekolah.
17	Dengan kesadaran religius yang tinggi akan meningkatkan kerjasama antar siswa dan kerjasama antara siswa dengan guru yang baik dalam proses belajar maupun mendukung berbagai kegiatan sekolah.	
18	Dengan kesadaran religius yang tinggi akan menciptakan siswa dan siswi yang mandiri.	
19	Dengan kesadaran religius yang tinggi akan menciptakan pelajar yang memiliki kepedulian sosial yang tinggi antar sesama, berempati dan memiliki simpati dalam kehidupan baik disekolah maupun dilingkungan masyarakat.	

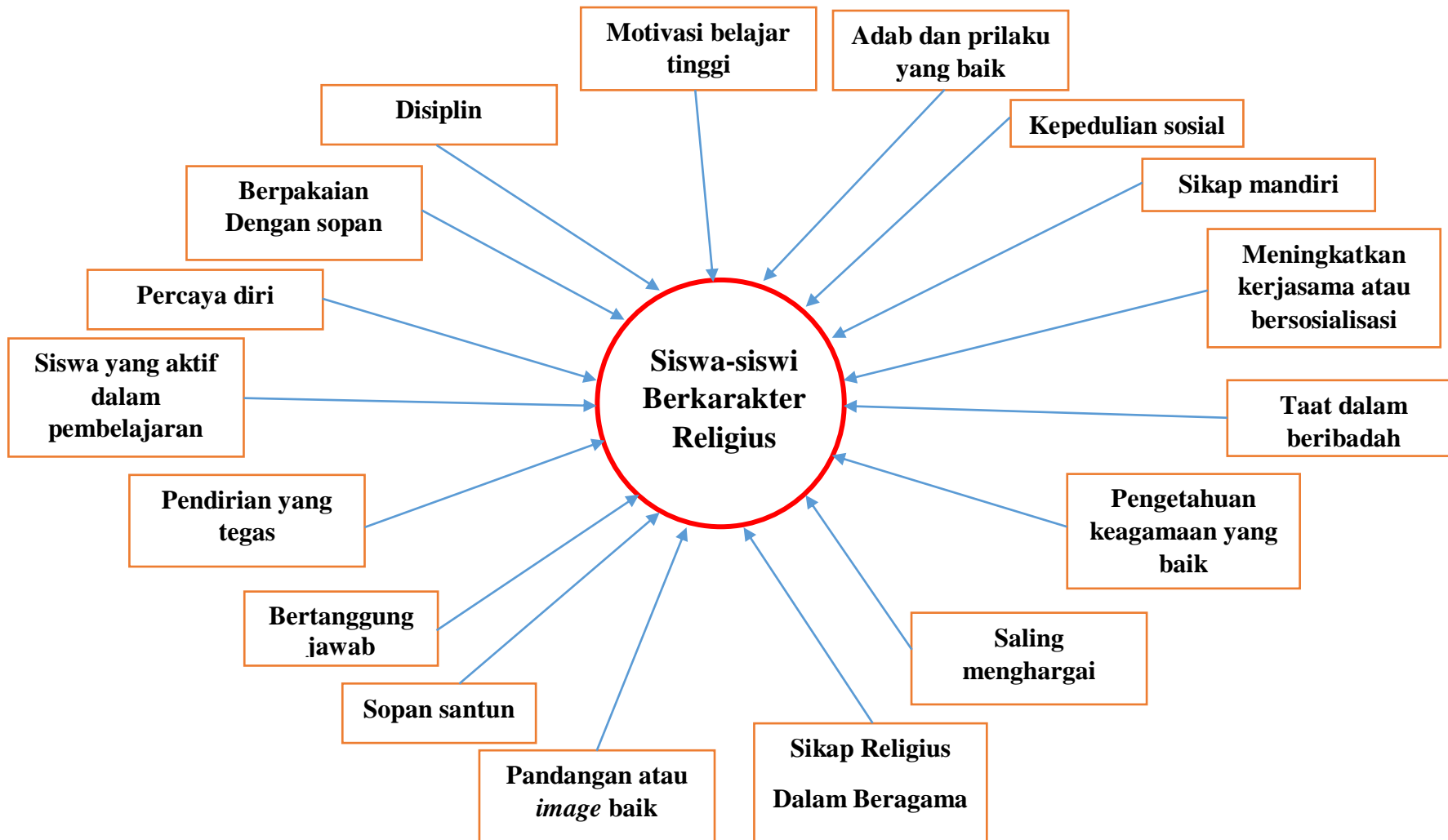
Tabel 5.8 Tabel yang diolah peneliti

Dampak positif dari penerapan karakter religius yang dimiliki siswa siswi SMPI Gandusari Trenggalek diharapkan mampu menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan prestasi siswa siswi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Dibuktikan dengan prestasi siswa siswi SMPI Gandusari Trenggalek seperti yang terlihat dibawah ini.



Gambar 5.11 Piagam Prestasi siswa siswi SMPI Gandusari

Karakter religius yang ditanamkan kepada siswa sejak dini ini juga diharapkan memacu siswa agar memiliki pengetahuan yang tinggi didalam bidang teknologi dan informasi atau IPTEK dan juga diselaraskan dengan pandangan iman dan taqwa atau IMTAQ. Penanaman karakter religius ini juga didukung oleh guru-guru karena sesuai dengan visi misi yang dimiliki oleh SMPI Gandusari Trenggalek serta sesuai dengan tujuan dari para pendiri dari SMPI Gandusari Trenggalek pada zaman dahulu yang ingin menciptakan pendidikan yang berlandaskan *Ahlul Sunnah Waljama'ah (ASWAJA)* . Dari dampak yang di dari karakter religius, dapat digambarkan sifat seorang anak yang memiliki karakter religus seperti bagan dibawah ini.



Gambar 5.12 Diagram dampak karakter religius